

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam pembelajaran matematika memerlukan motivasi belajar yang baik. Siswa dengan motivasi yang baik akan lebih mampu memahami dan memiliki daya serap yang tinggi terhadap materi. Motivasi akan semakin didukung jika materi yang diangkat lebih bermakna dan diminati oleh siswa serta didorong oleh kegiatan yang bermanfaat dan tepat terhadap siswa. Peran motivasi belajar siswa merupakan faktor utama yang menentukan kualitas hasil belajarnya.

Hasil observasi pendahuluan di kelas VIII F SMP MTA Gemolong tahun 2013/2014 diperoleh motivasi dan hasil belajar matematika pada siswa belum sesuai dengan harapan. Motivasi belajar matematika pada siswa kelas VIII F semester genap SMP MTA Gemolong dengan jumlah 33 siswa sebelum dilakukan tindakan diperoleh siswa yang antusias bekerjasama dalam sebuah tim sebanyak 14 orang (42,42%), siswa yang antusias dalam menjawab pertanyaan sebanyak 17 orang (51,51%), dan siswa yang antusias dalam mengerjakan tugas sebanyak 23 orang (69,69%). Sedangkan hasil belajar siswa yang memenuhi nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebanyak 22 orang (66,67%). Dengan data tersebut dapat diamati bahwa motivasi dan hasil belajar matematika siswa di SMP MTA Gemolong khususnya kelas VIII F masih diluar harapan.

Akar penyebab paling dominan dari rendahnya motivasi belajar siswa pada pembelajaran matematika adalah guru. Dalam pembelajaran guru masih

menggunakan strategi pembelajaran yang bersifat konvensional, sehingga siswa kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, dampak dari penggunaan strategi pembelajaran yang masih bersifat konvensional adalah masih banyak siswa memiliki hasil belajar matematika yang masih di bawah KKM.

Berdasarkan hasil penelitian yang terdahulu menunjukkan bahwa belum adanya alternatif tindakan yang tepat untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar matematika di kelas VIII F SMP MTA Gemolong tahun 2013/2014. Hal ini disebabkan belum adanya perubahan yang signifikan dalam peningkatan motivasi dan hasil belajar matematika pada siswa.

Berdasarkan akar penyebab masalah yang dominan dapat diajukan alternatif tindakan dengan strategi pembelajaran *Problem Posing*. Strategi pembelajaran *Problem Posing* memiliki keunggulan dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar matematika yang baik didalam kelas. Strategi pembelajaran *Problem Posing*, dalam pembelajarannya semua siswa terpacu untuk terlibat secara aktif dalam merancang dan membuat soal. Sehingga tidak terpusat pada guru, tetapi dituntut keaktifan dan kreatifitas siswa. Berkaitan dengan keunggulan strategi pembelajaran *Problem Posing*, Penerapan Strategi pembelajaran *Problem Posing* diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar matematika pada siswa kelas VIII F SMP MTA Gemolong tahun 2013/2014.

B. Rumusan Masalah

Permasalahan penelitian dirumuskan menjadi dua.

1. Adakah peningkatan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika melalui strategi *Problem Posing* pada siswa kelas VIII semester genap SMP MTA Gemolong tahun 2013/2014 ?
2. Adakah peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika melalui strategi *Problem Posing* pada siswa kelas VIII semester genap SMP MTA Gemolong tahun 2013/2014 ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini dibagi menjadi dua.

1. Tujuan Umum
Untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar matematika pada siswa kelas VIII semester genap SMP MTA Gemolong tahun 2013/2014.
2. Tujuan Khusus
 - a. Untuk meningkatkan motivasi belajar matematika melalui *Problem Posing* pada siswa kelas VIII semester genap SMP MTA Gemolong tahun 2013/2014.
 - b. Untuk meningkatkan hasil belajar matematika melalui *Problem Posing* pada siswa kelas VIII semester genap SMP MTA Gemolong tahun 2013/2014.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Menemukan teori atau pengetahuan baru dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar matematika melalui *Problem Posing*.

2. Secara Praktis

- a. Bagi siswa, hasil penelitian ini digunakan untuk memperbaiki kualitas proses belajar matematika.
- b. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat digunakan guru untuk memperbaiki kualitas layanan bimbingan individu dalam pembelajaran matematika.
- c. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memperbaiki kualitas layanan pembinaan berkelanjutan dalam peningkatan profesionalisme guru.